



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman *Online* Pada Masyarakat Kota Kupang

Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat

Universitas Nusa Cendana

Novi Theresia Kiak

Universitas Nusa Cendana

Maria Indriyani Hewe Tiwu

Universitas Nusa Cendana

Alamat: Jl. Adisucpto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: ratuaratz@gmail.com

Abstract Online loans are currently increasingly popular among the public with the development of technology. The sophistication of this technology has had a very significant impact on the survival of society, which will make people more consumptive through the arrival of electronic or non-cash means of payment, without cash this will create impulsive shopping behavior where someone buys products without planning. This research aims to analyze the influence of financial knowledge on online loan interest behavior, to determine the influence of financial behavior on online loan interest and to determine financial attitudes towards online loan interest in the Kupang city community. This research uses primary data by distributing questionnaires online to 100 respondents in Kupang City who are online loan users. This research uses non-probability purposive sampling. Data analysis in this research uses multiple linear regression analysis with the results of the research showing that financial knowledge, financial behavior and financial attitudes have a significant effect on interest in online loans among people in Kupang City.

Keywords: Financial Knowledge Financial Behavior, Financial Attitudes and Interest in Online Loans.

Abstrak Pinjaman *online* saat ini semakin digemari oleh kalangan masyarakat dengan seiringnya perkembangan teknologi. Kecanggihan teknologi tersebut membuat dampak yang sangat begitu signifikan terhadap keberlangsungan hidup masyarakat akan menjadi lebih konsumtif melalui kedatangan alat pembayaran secara elektronik atau nontunai, tanpa uang *cash* tersebut akan membentuk perilaku belanja yang impulsif dimana seseorang membeli produk tanpa direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan Keuangan terhadap perilaku minat pinjaman *online*, untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat pinjaman *online* dan untuk mengetahui sikap keuangan terhadap minat pinjaman *online* pada masyarakat Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dan secara kepada 100 responden di Kota Kupang yang merupakan pengguna pinjaman *online*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian nya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pinjaman *online* pada masyarakat di Kota Kupang.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Dan Minat Pinjaman *Online*.

PENDAHULUAN

Financial Technology merupakan salah satu cara untuk mengenalkan dan mengedukasi masyarakat mengenai layanan keuangan digital. Siapapun dapat menggunakannya, tidak hanya untuk para pebisnis atau pejabat tinggi, masyarakat menengah ke bawah pun dapat menggunakannya dan memanfaatkannya dengan baik dan yang paling penting adalah pemerintah tidak perlu membangun gedung atau sarana khusus di setiap cabang daerahnya. Masyarakat juga tidak perlu jauh-jauh ke kota, tidak perlu repot- repot dengan syarat yang

berbelit-belit, serta lebih murah karena *fintech* menawarkan banyak promo termasuk gratis biaya administrasi dan biaya transaksi lainnya.

Fintech diharapkan mampu menjadi alternatif yang baik, faktor utamanya yaitu karena kemudahan penggunaannya, dengan menggunakan jaringan selular. Dari sini kita dapat melihat bahwa penggunaan teknologi semakin meningkat, yang hampir semuanya mengakses internet melalui *smartphone*, maka penggunaan inovasi berbasis digital bisa menjadi perantara untuk edukasi dan pemerataan layanan keuangan. Apalagi penggunaan teknologi dan jaringan semakin meluas dan berkembang setiap tahunnya sehingga mulailah masyarakat memiliki uang digital walaupun masih belum mempunyai rekening di bank. Yang kemudian perkembangan ini diikuti oleh bank umum sehingga mulai banyak bank yang berbasis digital, dan sampai ke layanan pinjaman *online* yang sudah dapat digunakan masyarakat.

Financial Technology telah diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Adanya *start-up* bermunculan yang memberi layanan jasa keuangan *fintech* berbasis pinjaman *online*, yang kemudian menjadi pesaing ketat bagi lembaga keuangan bank dan non-bank lainnya terkait perbedaan suku bunga yang terbilang signifikan dan kemudahan proses kredit pinjaman *online* dengan bank konvensional yang akan berdampak pada minat mahasiswa maupun masyarakat dalam penggunaan layanan teknologi finansial.

Kota Kupang merupakan sebuah Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Masyarakat NTT sudah mulai memanfaatkan jasa Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD). Salah satunya yaitu layanan *fintech peer to peer lending*, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Fintech Lending* atau *Fintech Peer-to-Peer Lending (P2P)* atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) merupakan suatu inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi modern untuk memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman melaksanakan kegiatan transaksi pinjam meminjam tanpa diharuskan untuk bertemu langsung. Pada mekanisme transaksi pinjam meminjam dilakukan dengan sistem yang telah disediakan oleh Penyelenggara *Fintech Lending*, baik melalui aplikasi *online* maupun halaman *website*.

Fenomena pernah terjadi dua kasus ilegal di NTT, dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTT menyebut dua kasus ilegal tersebut berupa pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal. Dilaporkan periode Januari hingga 31 Mei 2023, OJK Provinsi NTT telah menerima 2.518 layanan (www.cnbc.indonesia). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melihat kejadian tersebut dari segi literasi keuangan yang menjadi fokus utama karena kejadian yang

menimpa di kalangan masyarakat NTT khususnya kota kupang, dimana seharusnya para masyarakat Kota kupang sudah memiliki literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan literasi keuangan yang baik agar mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan platform tersebut. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan yang diharapkan. Akibat kurangnya literasi keuangan membuat mahasiswa/masyarakat mudah untuk bertindak secara cepat dalam menentukan keputusan keuangan mereka tanpa memikirkan risiko yang akan dialami.

Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, dimana nilainya naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022. Dengan adanya kondisi seperti ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat NTT belum sepenuhnya bijak dalam memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik. Dari angka hasil survei tersebut masyarakat Indonesia masih dalam kategori *Sufficient literate*, yang berarti masih belum cukup terampil dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

Pinjaman *online* menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mengajukan pinjaman. Syarat yang diajukan juga tak begitu sulit jika dibandingkan melakukannya pada bank atau koperasi. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa alasan banyaknya masyarakat menggunakan pinjaman *online* karena prosesnya yang mudah dan hanya memerlukan kurang dari 24 jam untuk mendapatkan pinjaman dan tingginya angka penggunaan produk dan jasa keuangan tersebut tidak diimbangi dengan tingkat literasi (pengetahuan) masyarakat Indonesia dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang hanya mencapai 38,03% atau hanya separuhnya saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sebagian besar telah memanfaatkan, namun tidak banyak yang paham mengenai apa yang mereka pakai baik untung maupun rugi, syarat dan ketentuan dari penggunaan produk/jasa keuangan seperti dalam pinjaman *online*. Sehingga, kesenjangan ini menjadi salah satu penyebab banyaknya permasalahan dalam pinjaman *online* yang diakibatkan oleh kesalahan dari konsumen itu sendiri akibat kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan pinjaman *online*.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan pada mahasiswa mendapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih relatif rendah. Chen and Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang kurang akan membuat keputusan yang tidak tepat dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam bidang keuangan akan mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik dan benar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan pembelian adalah kemudahan. Ryu (2018) menjelaskan bahwa kemudahan merupakan faktor yang dapat membuat si peminjam lebih memilih untuk menggunakan platform pinjaman *online* dibandingkan dengan lembaga keuangan yang lain. Adanya kemudahan dalam menggunakan layanan pinjaman *online* membuat masyarakat semakin yakin untuk menentukan keputusan pembelian. Persepsi kemudahan mendorong kepercayaan individu bahwa sistem ini akan membantu individu tanpa adanya upaya dan biaya yang besar. Selain faktor kemudahan, faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat adalah kepercayaan.

Keputusan pembelian yang dilakukan individu akan berjalan dengan baik apabila sebuah platform pinjaman *online* dapat memberikan kepercayaan yang baik pula kepada para penggunanya. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mendalam tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman *Online*”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi *Statistical Packages for Social and Science* (SPSS), Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26. Data yang terkumpul, kemudian diolah dengan melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas Data

Tabel 1
Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)

Variabel (X1)	r hitung	r tabel	Keterangan
PK1	0,605	0,195	Valid
PK2	0,320	0,195	Valid
PK3	0,453	0,195	Valid
PK4	0,298	0,195	Valid
PK5	0,500	0,195	Valid
PK6	0,547	0,195	Valid
PK7	0,612	0,195	Valid
PK8	0,400	0,195	Valid
PK9	0,619	0,195	Valid
PK10	0,572	0,195	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan nilai r_{hitung} pada variabel pengetahuan keuangan (X1) lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 2
Uji Validitas Perilaku Keuangan (X2)

Variabel (X2)	r hitung	r tabel	Keterangan
PRK1	0,530	0,195	Valid
PRK2	0,669	0,195	Valid
PRK3	0,620	0,195	Valid
PRK4	0,352	0,195	Valid
PRK5	0,663	0,195	Valid
PRK6	0,606	0,195	Valid
PRK7	0,461	0,195	Valid
PRK8	0,560	0,195	Valid
PRK9	0,580	0,195	Valid
PRK10	0,536	0,195	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan nilai r_{hitung} pada variabel perilaku Keuangan (X2) lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3
Uji Validitas Sikap Keuangan (X3)

Variabel (X3)	r hitung	r tabel	Keterangan
SK1	0,680	0,195	Valid
SK2	0,675	0,195	Valid
SK3	0,606	0,195	Valid
SK4	0,478	0,195	Valid
SK5	0,668	0,195	Valid
SK6	0,642	0,195	Valid
SK7	0,451	0,195	Valid
SK8	0,579	0,195	Valid
SK9	0,498	0,195	Valid
SK10	0,505	0,195	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan nilai r_{hitung} pada variabel sikap Keuangan (X3) lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4
Uji Validitas Minat Pinjaman Online (Y)

Variabel Y	r hitung	r tabel	Keterangan
MP1	0,485	0,195	Valid
MP2	0,479	0,195	Valid
MP3	0,659	0,195	Valid
MP4	0,576	0,195	Valid
MP5	0,662	0,195	Valid
MP6	0,653	0,195	Valid
MP7	0,408	0,195	Valid
MP8	0,590	0,195	Valid
MP9	0,536	0,195	Valid
MP10	0,547	0,195	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan nilai r_{hitung} pada variabel minat pinjaman online (Y) lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

b) Uji Reliabilitas Data

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,675	10	Reliabel
Perilaku keuangan	0,602	10	Reliabel
Sikap Keuangan	0,713	10	Reliabel
Minat pinjaman online	0,656	10	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan variabel pengetahuan Keuangan (X1), (X2), (X3), (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan *reliable* dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.424987521
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.042
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.489
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.973

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,489 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.841	1.024		16.449	<.001		
	Pengetahuan Keuangan	.174	.025	.296	6.832	<.001	.557	1.794
	Perilaku Keuangan	.865	.042	1.032	22.742	<.001	.557	1.794
	Sikap Keuangan	.784	.053	1.231	21.654	<.001	.557	1.794

a. Dependent Variabel :Minat Pinjaman Online

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas, variabel bebas (pengetahuan Keuangan, perilaku Keuangan, dan sikap Keuangan) dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10, yaitu sebesar 1,794 dan nilai Tolerance > 0,1, yaitu sebesar 0,557. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Apabila jumlah variabel

X ada 2 maka nilainya sama, tetapi jika lebih dari 2 maka nilai Tolerance akan berbeda dan hal tersebut tidak menjadi masalah (Ghozali, 2011).

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.747	2.143		1.649	.072
	Pengetahuan Kkeuangan	1.157	.631	.233	1.835	.080
	Perilaku Keuangan	1.008	.713	.358	1.815	.006
	Sikap Keuangan	1.234	.615	.234	1.875	.008

a. *Dependent Variabel : ABS_RES*

Sumber: *Olahan Peneliti (2024)*

Berdasarkan tabel 8 di atas, variabel bebas (pengetahuan Keuangan, perilaku Keuangan, dan sikap Keuangan) dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,241, 0,689, dan 0,141. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Variabel		Unstandardized coefficient		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	25.586	1.026	6.749	<.001
	Pengetahuan Keuangan	.182	.027	6.532	<.001
	Perilaku Keuangan	.784	.032	4.832	<.001
	Sikap Keuangan	.179	.179	4.762	<.001

a. *Dependent Variabel : Minat Pinjaman Online*

Sumber: *Olahan Peneliti (2024)*

Berdasarkan tabel 9 di atas, dihasilkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = 25,586 + 0,182X_1 + 0,784X_2 + 0,179X_3$$

- a. Konstansta sebesar 25,586 artinya apabila pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan dianggap tetap maka minat pinjaman *online* sebesar 25,586.
- b. Koefisien regresi X_1 untuk pengetahuan Keuangan sebesar 0.182. Artinya setiap ada peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 1% akan meningkatkan minat pinjaman *online* sebesar 18% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau ceteris paribus

- c. Koefisien regresi X_2 untuk perilaku keuangan sebesar 0.784. Artinya setiap ada peningkatan perilaku keuangan sebesar 1% akan meningkatkan minat pinjaman *online* sebesar 78% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau ceteris paribus
- d. Koefisien regresi X_3 untuk sikap Keuangan sebesar 0.179. Artinya setiap ada peningkatan sikap keuangan sebesar 1% akan meningkatkan minat pinjaman *online* sebesar 17% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau ceteris paribus

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Tabel 10
Uji T

Variabel		T	Sig.
1	(Constant)	6.749	<.001
	Pengetahuan Keuangan	6.532	<.001
	Perilaku Keuangan	4.832	<.001
	Sikap Keuangan	4.762	<.001

a. *Dependent Variabel : Minat Pinjaman Online*

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

a. Pengetahuan Keuangan

Dengan hasil *output* yang diperoleh thitung pengetahuan keuangan sebesar 6,532 dengan nilai ttabel ($df=n-k=100-3=97$) adalah 1,66071 dan taraf signifikansi (0,05). Taraf signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima karena thitung < ttabel dan untuk signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* di Kota Kupang.

b. Perilaku Keuangan

Dengan hasil *output* yang diperoleh thitung perilaku keuangan sebesar 4.832 dengan nilai ttabel ($df=n-k=100-3=97$) adalah 1,66071 dan taraf signifikansi (0,05). Taraf signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima karena thitung < ttabel dan untuk signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa secara parsial perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* di Kota Kupang.

c. Sikap Keuangan

Dengan hasil *output* yang diperoleh thitung sikap keuangan sebesar 4.762 dengan nilai ttabel ($df=n-k=100-3=97$) adalah 1,66071 dan taraf signifikansi (0,05). Taraf signifikansi

variabel sikap keuangan adalah sebesar 0,001 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_0 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan untuk signifikansinya $0,001 < 0,05$. Ini mengartikan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* di Kota Kupang.

b) Uji f

Tabel 11
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	782,008	2	391,004	8,365	.001 ^b
Residual	927,449	91	10,192		
Total	1,709,457	93			
<i>a. Dependent Variabel : Minat Pinjaman Online</i>					
<i>b. Predictors: (constant), Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan , Sikap Keuangan</i>					

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Dari hasil uji signifikansi simultan (Uji F) pada tabel 11 di atas menunjukkan nilai Prob. $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_0 diterima dan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap minat pinjaman *online*. Atau menentukan pengujian dengan cara lain yaitu dengan menentukan terlebih dahulu F_{tabel} berdasarkan signifikansi 5% dimana $N_1 = 3$ dan $N_2 = 96$, sehingga $F_{tabel} = 2,70$. Dengan pengujian tersebut maka hasil yang diperoleh untuk F_{hitung} sebesar 49,6 sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 2,70 artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($49,6 > 2,70$) maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* di kota Kupang.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 12
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.496	2.397
<i>a. Predictors: (constant),</i>				

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 12 di atas, Nilai Adjusted R Square sebesar 0,506 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 50,6% dan sisanya 49,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman *Online*

Pada penelitian ini, dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* pada masyarakat kota kupang. Artinya pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang dimana apabila tingkat pengetahuan keuangan semakin meningkat maka akan berpengaruh pada meningkatnya minat pinjaman *online* pada masyarakat kota kupang. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan bertujuan agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat mengantisipasi kecenderungan berperilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner yang telah dilakukan dalam penelitian responden masyarakat kota kupang memiliki pengetahuan keuangan yang baik seperti merasa hidup tidak hanya untuk hari ini tetapi juga untuk masa depan. Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana seseorang membuat dan mengelola keuangannya dengan baik. Semakin baik pengetahuan mengenai literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam berperilaku konsumsi. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dikria & Sri, 2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman *Online*

Pada penelitian ini dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* pada masyarakat kota kupang. Artinya perilaku keuangan mempengaruhi mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan kinerja dengan memperhatikan risiko yang ditimbulkannya. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas keuangan yang dimiliki dengan cara memakai uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, serta membayar hutang tepat waktu.

Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Oleh karenanya, pengukuran literasi tersebut dapat mengindikasikan bijak atau tidaknya pengelolaan keuangan pribadi yang berkaitan erat dengan keterampilan dan pengetahuan seseorang tentang konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner yang telah dilakukan dalam penelitian responden masyarakat kota kupang memiliki perilaku keuangan yang baik seperti kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Perilaku keuangan juga menunjukkan

seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradila (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan perseptual memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap pinjaman *online* pada masyarakat kota kupang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Masyarakat kota kupang menyatakan bahwa Pada penelitian ini, dari masih banyak masyarakat yang kurang paham mengenai risiko dalam ketika melakukan pinjaman *online*. Selain itu juga pengetahuan mengenai dasar hukum dan pertimbangan lainnya. Masyarakat kota kupang menyatakan bahwa mereka masih banyak yang belum tahu mengenai tata cara peminjaman bank.

Hal ini menjadi faktor yang membuat banyak masyarakat menjadi tertarik untuk menemukan cara instan dalam memperoleh uang. Faktor praktis kemudian mudah menjadi faktor utama yang menyebabkan masyarakat kota kupang berminat untuk mengikuti tatanan administrasi *online* pinjaman *online* ini, walaupun memiliki bunga yang sedikit lebih mahal. Literasi keuangan masyarakat terutama sikap Keuangan dalam mengambil sebuah keputusan Keuangan dalam masyarakat kota kupang yang rendah menyebabkan banyak masyarakat yang belum mampu menghitung risiko yang akan diperoleh apabila pembayaran melebihi jatuh tempo atau bahkan risiko penyebaran data ilegal. Selain itu juga, pengetahuan mengenai kemampuan dalam membayar kewajiban juga menjadi salah satu kekurangan masyarakat kota kupang. Banyak masyarakat kota kupang yang kurang mengetahui akibat adanya penyebaran informasi data pribadi. Hal ini menyebabkan banyak disalahgunakan data untuk melakukan tindak penipuan maupun lainnya. Masyarakat terlalu menganggap remeh data pribadi sehingga melakukan pemberian data sebagai jaminan pinjaman *online* dilakukan. Pinjaman *online* akan memberikan kesempatan bunga 5-15% untuk bunga disetiap cicilannya. Sedangkan sanksi yang diberikan sesuai dengan masing masing kebijakan perusahaan. Namun, untuk pinjaman *online* yang ilegal, sanksi yang diberikan sedikit tidak wajar karena pihak pinjaman *online* dapat mengakses hingga video pribadi. Lusardi dan Tufano (2009) melaporkan literasi utang sebagai komponen penting dari literasi keuangan dan karenanya terdiri dari kemampuan untuk

mengambil sederhana keputusan tentang utang dan menerapkan pengetahuan tentang bunga majemuk dalam kehidupan nyata situasi.

4. Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman *Online*

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini hasil uji f menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap minat pinjaman *online*. Pada tingkat literasi keuangan dengan pemahaman yang baik masyarakat kota kupang akan melakukan penyusunan anggaran, menyisihkan serta untuk ditabung, dan mempertimbangkan penggunaan pinjaman *online* atau hutang yang bersifat konsumsi. Tetapi, apabila masyarakat kota juga memiliki gaya hidup yang tinggi seperti selalu *up to date* pada mode *trend* (pakaian, sepatu, tas, dll) produksi kecantikan, maupun gadget tanpa mempertimbangkan skala prioritas maka akan mendorong masyarakat kota kupang untuk berperilaku konsumtif atau melakukan pinjaman *online* demi memenuhi segala keinginan maupun kebutuhan yang mendesak yang di sebabkan karena tidak memiliki dana darurat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan pada masyarakat kota kupang akan berpengaruh pada minat pinjaman *online* untuk berbelanja *online* atau untuk kebutuhan yang mendesak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas & Canda Sakti, 2017) yang menyatakan bahwa secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* karena masyarakat kota kupang memiliki pengetahuan keuangan yang baik seperti merasa hidup tidak hanya untuk hari ini tetapi juga untuk masa depan. Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana seseorang membuat dan mengelola keuangannya dengan baik.
2. Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* masyarakat kota kupang memiliki perilaku keuangan yang baik seperti kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat pinjaman *online* karena masyarakat di Kota Kupang terlalu menganggap remeh data pribadi sehingga melakukan pemberian data sebagai jaminan pinjaman online dilakukan pinjaman online

4. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap minat pinjaman *online* karena Pada tingkat literasi keuangan dengan pemahaman yang baik masyarakat kota kupang akan melakukan penyusunan anggaran, menyisihkan serta untuk ditabung, dan mempertimbangkan penggunaan pinjaman *online* atau hutang yang bersifat konsumtif.

SARAN

1. Bagi layanan pemberian pinjaman *online*

Merekomendasikan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan menyeluruh, terutama yang menasar kelompok yang memiliki minat tinggi terhadap pinjaman *online* contohnya seperti Program Edukasi Keuangan Berbasis Komunitas Komunitas, kampanye edukasi ditinggal, integrasi literasi Keuangan dalam lingkungan sekolah maupun universitas

2. Untuk peminjam dan calon peminjam

Sarankan agar individu meningkatkan literasi keuangan mereka sebelum memutuskan untuk mengambil pinjaman *online*. Berikan tips praktis tentang bagaimana mengevaluasi penawaran pinjaman *online* dan memahami risiko yang terkait.

3. Untuk pemerintah dan regulator

Anjurkan pengembangan regulasi yang mendukung perlindungan konsumen, termasuk kewajiban penyedia layanan untuk memberikan edukasi keuangan. Rekomendasikan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Warga Yang Demokratis. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Agustin, J. A. (2012). Perbedaan Pemahaman Akuntansi Dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender Di STIE Perbanas Surabaya. (Tesis, STIE Perbanas Surabaya).
- Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar, 12, 2021.
- Arianti, B. F. (2022). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).
- Badan Pusat Statistik. (2020).
- Bukhari, E., Prasetyo, E. T., & Rahma, S. U. U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 18(1), 49-56.

- Dikria, O., & Sri, W. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Fadila, A., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan SPinjam di Aplikasi Shoppe. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan SPinjam Di Aplikasi Shoppe, 4(4), 3742-3748.
- Faricandy, D. H., & Agunggunanto, E. Y. (2018). Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. (Disertasi Doktor, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fernanto, G., Amiruddin, S., & Maulana, D. (2022). Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 194-214.
- Frederica, D., Magdalena, F. C. S., Gunarso, G., Anastasia, C., & Cici, H. D. (2023).
- Hermina, P. (2023, Agustus 31). OJK NTT Makin Pertajam Pengawasan Terhadap Pinjol, Masyarakat Harus Lebih Selektif. *Kupang Tribun News*. Diakses dari <https://kupang.tribunnews.com/2023/08/31/ojk-ntt-makin-pertajam-pengawasan-terhadap-pinjol-masyarakat-harus-lebih-selektif>
- Hidayati, N. L. (2020). Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia*.